

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Greenwashing* terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui pengungkapan ESG pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Greenwashing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *Greenwashing* yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar masih memberikan respons positif terhadap informasi keberlanjutan yang dipublikasikan perusahaan sehingga mampu meningkatkan persepsi investor terhadap perusahaan.
2. *Greenwashing* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ESG. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat *Greenwashing* tidak memengaruhi tingkat pengungkapan ESG perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan tetap melakukan pengungkapan ESG sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku, terlepas dari adanya indikasi praktik *Greenwashing*.
3. Pengungkapan ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa informasi ESG yang diungkapkan perusahaan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam

menentukan nilai perusahaan. Investor masih cenderung berfokus pada aspek keuangan dan kinerja perusahaan dibandingkan informasi keberlanjutan yang disampaikan.

4. *Greenwashing* dengan peran moderasi pengungkapan ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan ESG tidak mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara *Greenwashing* dan nilai perusahaan. Ketidaksignifikanan tersebut sejalan dengan hasil pengujian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *Greenwashing* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ESG dan pengungkapan ESG juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Memperluas objek penelitian dengan tidak hanya menggunakan perusahaan sektor perbankan, tetapi juga sektor lain seperti manufaktur, pertambangan, energi, atau sektor yang memiliki dampak lingkungan yang lebih besar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara *Greenwashing*, pengungkapan ESG, dan nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda pada karakteristik industri yang berbeda.
2. Menambah periode pengamatan penelitian agar dapat menggambarkan perkembangan praktik *Greenwashing* dan pengungkapan ESG secara lebih

komprehensif serta menangkap perubahan respons pasar dalam jangka panjang.

3. Menggunakan proksi atau metode pengukuran yang berbeda untuk mengukur *Greenwashing* maupun pengungkapan ESG. Penggunaan indikator yang berbeda memungkinkan diperolehnya hasil yang lebih robust dan dapat digunakan untuk membandingkan konsistensi temuan penelitian.
4. Menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, tata kelola perusahaan (*corporate governance*), kinerja lingkungan, atau reputasi perusahaan. Hal ini perlu dilakukan mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga masih terdapat faktor lain yang dapat menjelaskan variasi nilai perusahaan.